

**PERILAKU HARIAN BURUNG KUNTUL KECIL (*Egretta garzetta*) DI
KAWASAN MANGROVE DESA LAMBADA LHOK
BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR
SEBAGAI REFERENSI PENUNJANG
PRAKTIKUM ETHOLOGI**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

MUAMMAR FARHAN NZ
NIM. 190207069

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M /1446 H**

**PERILAKU HARIAN BURUNG KUNTUL KECIL (*egretta garzetta*) DI
KAWASAN MANGROVE DESA LAMBADA LHOK BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI PENUNJANG
PRAKTIKUM ETHOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda
Aceh Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Biologi**

OLEH

MUAMMAR FARHAN NZ

NIM: 190207069

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**

Disetujui Oleh

AR - RANIRY

Pembimbing



Rizky Ahadi, M.Pd.

NIP. 199001132023211024

**PERILAKU HARIAN BURUNG KUNTUL KECIL (*egretta garzetta*) DI
KAWASAN MANGROVE DESA LAMBADA LHOK BAITUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI PENUNJANG
PRAKTIKUM ETHOLOGI**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

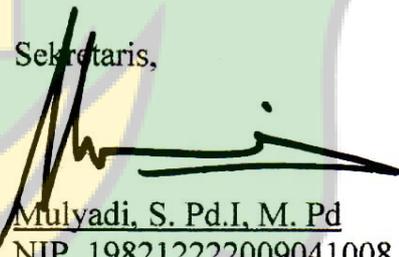
Selasa, 24 Desember 2024 M
04 Rabiul Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

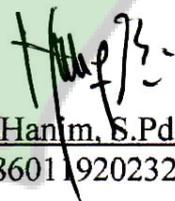

Rizky Ahadi, M.Pd
NIP. 199001132023211024


Mulyadi, S. Pd.I, M. Pd
NIP. 198212222009041008

Penguji I,

Penguji II,


Zuraidah, S. Si., M. Si
NIP. 197704012006042002


Nafisah Hanim, S.Pd., M. Pd
NIP. 1986011920232212022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag. M.A, M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muammar Farhan Nz
NIM : 190207069
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (*egretta garzetta*) Di Kawasan Mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Penunjang Praktikum Ethologi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu tanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 23 April 2025

Yang Menyatakan,

Muammar Farhan Nz

NIM. 190207069

ABSTRAK

Kerusakan habitat mangrove akibat deforestasi dan konversi lahan disebabkan kurangnya regulasi dan pengawasan terhadap aktivitas manusia di kawasan mangrove sehingga mengakibatkan penurunan populasi burung kuntul kecil (*Egretta garzetta*). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati Aktivitas *Egretta garzetta* di kawasan mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, menghitung frekuensi perilaku harian *Egretta garzetta* di kawasan mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dan hasil uji kelayakan modul praktikum ethologi. Metode yang digunakan pada penelitian utama adalah metode *focal animal sampling* dengan mencatat setiap Aktivitas harian. Pengambilan data dibagi menjadi 2 periode waktu yaitu pada pagi hari dan pada sore hari. Produk penelitian berupa modul praktikum sebagai penunjang Mata Kuliah Ethologi. Hasil penelitian menunjukkan perilaku harian *Egretta garzetta* meliputi : Aktivitas menelisik bulu (*grooming*), Aktivitas bermain (*playing*), Aktivitas kawin (*coitus*), Aktivitas konflik (*agonistic*), Aktivitas istirahat (*resting*), Aktivitas lokomosi (*mooving*), Aktivitas mencari makan (*foraging*), dan Aktivitas bersuara (*soaring*). Frekuensi rata-rata paling tinggi adalah *foraging* dengan persentase 41,05% dan paling rendah adalah *agonistic* dengan persentase 2,9%. Frekuensi Aktivitas paling tinggi adalah *foraging* dengan persentase 41,05% dan Aktivitas paling rendah adalah *agonistic* dengan persentase 2,9%. Uji kelayakan Modul Praktikum Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (*Egrertta garzetta*) di peroleh skor 82% dengan kategori Layak. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat 8 Aktivitas harian *Egretta garzetta* di kawasan mangrove Lambada Lhok Aceh Besar meliputi : menelisik bulu, bermain, kawin, konflik, lokomosi, istirahat, mencari makan dan bersuara.

Kata kunci : Perilaku harian, Mangrove, Burung kuntul kecil (*Egretta garzetta*).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil Alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani, rohani, anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (*Egretta garzetta*) Di Kawasan Mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Penunjang Pratikum Etologi”**.

Shalawat beserta salam atas junjungan besar Nabi muhammad SAW sekaligus Rasul kita yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik umat manusia. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA. M., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Dan Dosen Beserta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Bapak Rizky Ahadi M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam segala hal baik, memberi nasehat, bimbingan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen pendidikan biologi dan para staf prodi yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala desa gampong serta masyarakat Lambada Lhok Aceh Besar yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Pustakawan semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan seangkatan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Terima kasih untuk yang teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua Ayahanda Nazar dan Ibunda Khairah serta adik-adik tersayang beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat, baik itu materi dan non materi selama penulis menempuh pendidikan.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dan senantiasa dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis sangat menyadari bahwasanya skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, demi kesempurnaan pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 26 Desember 2024

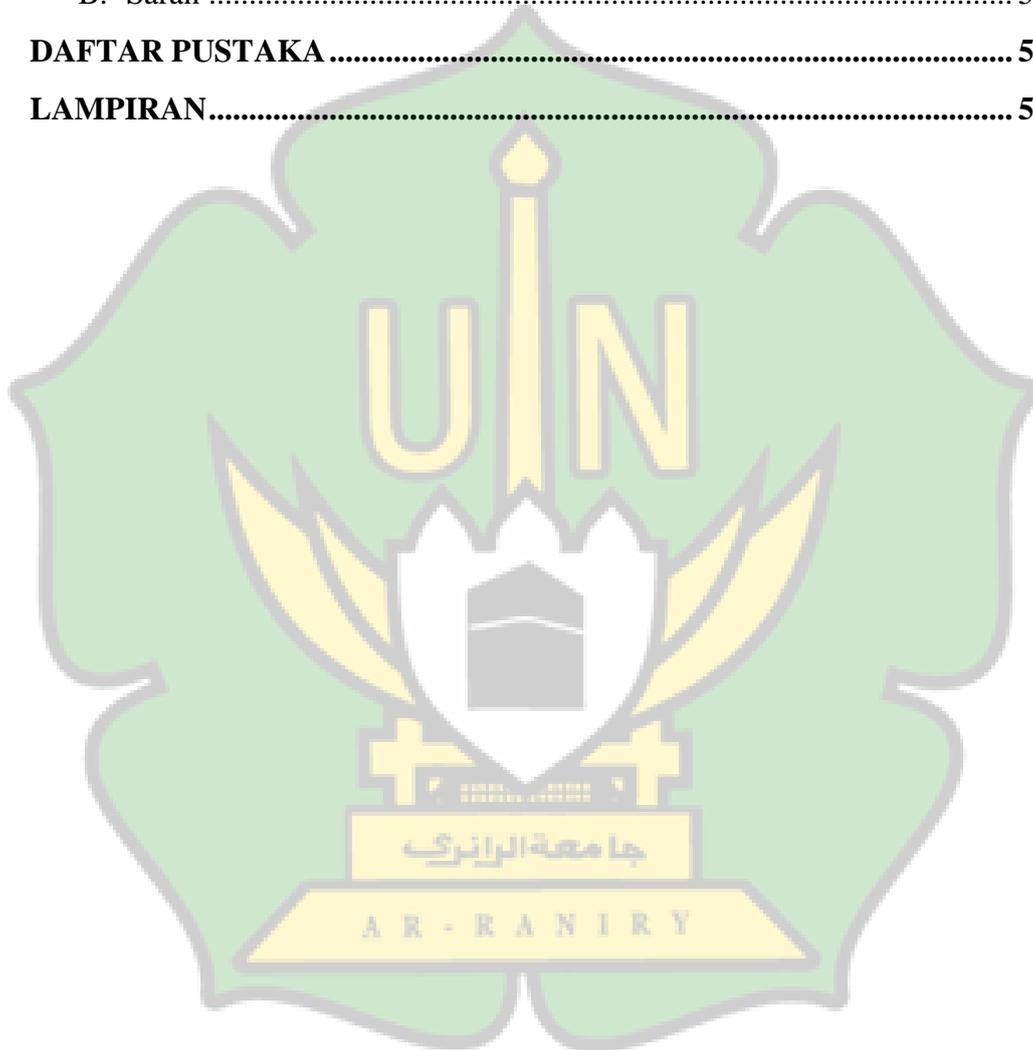
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8
E. Definisi operasional.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	11
A. Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (<i>Egretta garzetta</i>)	11
B. Burung Kuntul Kecil (<i>Egretta Garzetta</i>)	12
C. Kawasan Mangrove.....	19
D. Referensi Mata Kuliah Ethologi	20
E. Uji Kelayakan	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penenlitian	25
C. Alat Dan Bahan	25
D. Subjek Dan Objek Penelitian	26
E. Parameter Penelitian.....	26
F. Prosedur Penelitian.....	26
G. Instrumen Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32

1. Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (<i>Egretta garzetta</i>) Di Kawasan Mangrove Lambada Lhok, Aceh Besar.....	32
2. Frekuensi Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (<i>Egretta garzetta</i>) Di Kawasan Lambada Lhok, Aceh Besar	37
3. Hasil Uji Kelayakan Modul Praktikum.....	39
B. Pembahasan.....	42
BAB V : PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Perilaku Mencari makan dan Istirahat.....	33
Gambar 4. 2 Perilaku Menelisik bulu dan Konflik	34
Gambar 4. 3 Perilaku kawin dan Lokomosi.....	35
Gambar 4. 4 Perilaku Harian Bersuara dan bermain.....	36
Gambar 4. 5 Grafik Keseluruhan Perilaku Harian Burung Kuntul Kecil (<i>Egretta garzetta</i>)	39
Gambar 4. 6 Cover Modul Praktikum.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat Penelitian Untuk Pengamatan Burung	26
Tabel 3. 2 Kategori kelayakan berdasarkan kriteria	31
Tabel 4. 1 Frekuensi Harian Burung Kuntul Kecil (<i>Egretta Garzetta</i>) Di Kawasan	37
Tabel 4. 2 Persentase Perilaku keseluruhan harian burung kuntul kecil (<i>Egretta garzetta</i>).....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Pembimbing.....	57
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 3. Surat Setelah Penelitian	59
lampiran 4. bukti lulus komprehensif.....	60
lampiran 5. Surat bebas laboratorium	61
lampiran 6. Toefl.....	62
lampiran 7. ijazah SMA	63
Lampiran 8. Lembar Pengamatan Harian Burung Kuntul Kecil.....	64
Lampiran 9. Lembar Validasi Meida	68
Lampiran 10. Lembar Validasi Materi.....	71
Lampiran 11. Sampul Modul Praktikum.....	74
Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian	75
Lampiran 13. Daftar riwayat hidup.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “ethos” yang berarti kebiasaan dan “logos” yang berarti ilmu dan pengetahuan. Secara etimologi, etologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kebiasaan atau karakter. Namun etologi lebih dahulu dikenalkan sebagai ilmu perilaku hewan, sehingga dapat dikatakan bahwa etologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari perilaku hewan. Etologi menekankan bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh biologi, terkait evolusi yang ditandai dengan periode penting atau peka. Ilmu yang mempelajari tentang perilaku disebut etologi. Perilaku dihasilkan oleh gen dan faktor-faktor lingkungan menyebabkan terjadinya interaksi antara satu organisme dengan lingkungannya. Mata kuliah etologi termasuk mata kuliah opsional dalam kurikulum program studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa pada semester ganjil tepatnya semester V.¹ Etologi hewan sangat penting bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui pola perilaku hewan sesuai dengan habitatnya, apalagi bagi mahasiswa yang memang berada dalam lingkungan biologi.²

¹ Lekok Novita Sari, Studi Faktor-Faktor Penentu Perilaku Hewan, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2022, h, 1-5.

² Pengembangan Lembar and others, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7.2 (2018), 95 -107

Pengertian etologi menurut para ahli diantaranya yaitu: ethologi merupakan studi ilmiah pada perilaku binatang yang dianggap sebagai cabang zoologi. Teori ini diartikan sebagai ilmu yang bermula dari tingkah laku hewan. Tokoh yang menganut ethologi adalah seorang naturalisasi yang mempelajari hewan di lingkungan alami bukan di laboratorium. Pada teorinya ini membahas tentang teori seleksi alam, ethologi modern.

Etologi menekankan bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh biologi terkait evolusi yang ditandai oleh periode penting atau peka. Pada konsep periode penting (*critical period*), adalah suatu periode tertentu yang sangat dini dalam perkembangan yang memunculkan perilaku tertentu secara optimal. Teori merupakan sebuah studi mengenai tingkah laku, khususnya tingkah laku hewan dan juga menekankan pada kepekaan kita terhadap jenis pengalaman yang beragam berubah sepanjang hidup. Teori ini ditegaskan berdasarkan penelitian yang cermat terhadap perilaku dalam keadaan nyata.³

Burung kuntul kecil (*Egretta garzetta*) adalah salah satu spesies burung yang termasuk dalam keluarga Ardeidae. Mereka merupakan burung air dengan penyebaran yang luas di berbagai wilayah, termasuk di Indonesia. Burung kuntul dikenal karena penampilannya yang elegan dengan bulu putih dan paruh kuning yang Panjang.⁴ Kuntul kecil (*Egretta garzetta*) juga termasuk salah satu jenis burung air yang sebagian hidupnya berada di daerah perairan atau lahan basah.

³ Rosyid Ridho Al Hakim And Other, "Rancangan Bangun Media Pembelajaran Etologi Berbasis Android", *Prosiding Biologi Achieving The Sustainable Development Goals With Biodiversity In Confronting Climate Change*, November, 2021, 61-71

⁴ Supriatna, A. K., & Subagiyo, A. (2017). Keanekaragaman jenis burung di hutan mangrove Desa Sendangbiru, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 25-31.

Kelimpahan burung sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan pada habitat, khususnya kawasan ekosistem mangrove yang menjadi penopang kehidupan bagi berbagai jenis burung air.⁵ Kuntul kecil memiliki ukuran tubuh sekitar 55-65 cm dengan panjang sayap antara 88-106 cm. ukuran ini lebih besar dari ukuran kuntul kerbau (*Bulbucus ibis*). Kuntul kecil memiliki warna bulu putih, paruh berwarna hitam, kaki hitam dan jari kaki berwarna kuning atau hitam burung *Egretta garzetta* merupakan burung pemangsa yang memiliki peran penting dalam rantai makanan. Perannya sebagai pemangsa menjadikan *Egretta garzetta* sebagai salah satu komponen keseimbangan lingkungan. Jika hilangnya salah satu komponen tersebut, maka dapat mengganggu kestabilan ekosistem mangrove secara keseluruhan⁶.

Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah ethologi, diperoleh informasi bahwa mata kuliah ethologi dilakukan dengan adanya perkuliahan dan praktik lapangan di kawasan desa lambada lhok baitussalam dilakukan dengan baik. Mempelajari perilaku hewan merupakan suatu hal yang sangat penting karena burung merupakan hewan yang paling sering diburu dan apabila tidak di lindungi maka akan membuat spesies menjadi punah⁷.

Hasil wawancara dengan mahasiswa pendidikan biologi FTK UIN Ar-Raniry yang telah mengambil mata kuliah ethologi yang melakukan praktik di kawasan mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam juga dapat memahami

⁵. Elfidasari, D dan Junardi. 2005. Keragaman Burung Air di Kawasan Hutan Mangrove Peniti, Kabupaten Pontianak. *Jurnal Biodiversitas*. 7 (1). 63-66

⁶. Mackinnon, J., dkk. 2010. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor. Puslitbang Biologi-LIPI/Birdlife Internasional Programme.

⁷. Wawancara dengan Rizky Ahadi (Dosen mata kuliah Ethologi).

tentang perilaku hewan dengan baik, referensi tentang perilaku harian *Egretta garzetta* sudah banyak tersedia, tetapi referensi atau data yang spesifik aktivitas burung kuntul kecil di kawasan mangrove Desa Lambada masih minim⁸.

Al-Qur'an mengisyaratkan burung bisa terbang sebagai kuasa Allah SWT sebagai mana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah 67 Al - Mulk ayat 19 yang berbunyi :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا
الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.” (QS Al-Mulk: 19).⁹

Mangrove merujuk pada ekosistem pesisir yang terbentuk di daerah pasang surut dengan dominasi vegetasi tumbuhan khusus yang disebut mangrove. Mangrove adalah tumbuhan yang mampu tumbuh di zona batas antara daratan dan laut, yang sering tergenang air atau terpapar air asin saat pasang surut. Mangrove memiliki adaptasi khusus seperti akar tambat yang kuat dan pernapasan udara melalui akar-akarnya yang menonjol.¹⁰ Ekosistem mangrove memiliki peran penting dalam menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem pesisir. Mangrove

⁸. Wawancara dengan Mahasiswa/I Pendidikan Biologi, pada tanggal 26 oktober 2024

⁹. Nashih Nashrullah. 2020. Rahasia Burung Bisa Terbang, Sains Jelaskan Ayat Alquran. *Jurnal republika kajian al quran*.

¹⁰. Alongi, D. M. (2020). *The Ecology of Mangrove Forests*. Oxford University Press.

mampu menyediakan habitat dan tempat berkembang biak bagi berbagai spesies hewan dan tumbuhan. Selain itu, mangrove juga berperan sebagai pemfilter air, penangkap sedimen, penahan gelombang, dan penyimpan karbon.¹¹ Ekosistem mangrove bersifat kompleks dan dinamis, namun labil. Kompleks karena didalam hutan mangrove dan perairan atau tanah, dibawahnya menjadi habitat berbagai satwa dan biota perairan. Dinamis karena hutan mangrove dapat terus berkembang serta mengalami suksesi sesuai dengan perubahan tempat tumbuh. Labil karena sangat mudah rusak dan sulit pulih kembali.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Lambada Lhok, Aceh Besar pada 12 April 2024 diperoleh Aktivitas yang dilakukan pada pagi hari (08.00-10.00) burung kuntul kecil dalam kesehariannya dimulai saat keluar dari sarang, yaitu terbang ke angkasa bebas ada yang berpencar dan ada juga saling berkelompok, berpindah, mencari makan, kemudian makan, ada juga burung yang sedang kawin, konflik karena berebut makanan dan berebut tempat bertengger, istirahat, dan interaksi dengan spesies lain ataupun mencari perhatian burung betina sesama jenis kuntul kecil sampai pada sore hari (16.00-18.00) burung ini kembali ke sarangnya. *Egretta garzetta* termasuk burung pemangsa yang memiliki peran penting dalam rantai makanan.¹³ Sebagai burung air, kuntul kecil mencari makan di air dangkal dan di darat dengan memakan berbagai makhluk kecil.¹⁴ Aktivitas

¹¹. Spalding, M., Kainuma, M., & Collins, L. (Eds.). (2010). *World Atlas of Mangroves*. Earthscan Publications.

¹². Nugroho, S. G. 1991. *Bentuk Pengolahan Hutan Mangrove-Tambak yang Saling Mendukung dan Melindungi*. Jakarta: Prosiding Seminar IV Ekosistem Mangrove LIPI.

¹³ Observasi awal, 2024. Hutan Mangrove lambada Lhok

¹⁴. Priyo Andhy Sayogo. 2017. *Burung-burung Gunung Bondang*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

berpindah sangat dipengaruhi oleh keadaan fisik lokasi berburu, seperti ketersediaan makanan, ketinggian air, kejernihannya dan gangguan dilingkungan tempat mencari makan, termasuk aktivitas manusia. Aktivitas berpindah atau lokomosi pada burung kuntul kecil termasuk aktivitas yang sering dilakukan selama pengamatan, pada pagi hari.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat di desa lambada lhok baitussalam kabupaten Aceh besar pada tanggal 20 juli 2024 di peroleh bahwa keberadaan burung kuntul kecil (*Egretta garzetta*) sudah sangat lama di kawasan mangrove di desa tersebut dari sebelum tsunami 2004 hingga sampai sekarang kawasan mangrove di desa Lambada Lhok masih menjadi habitat burung kuntul kecil untuk melangsungkan hidupnya. Aktivitas yang dilakukan burung kuntul kecil jika di pagi hari burung kuntul kecil ini biasanya melakukan aktivitasnya di mangrove tersebut mungkin memang sudah menjadi tempat tinggal bagi burung kuntul kecil itu, kemudian pada sore hari burung kuntul kecil itu terbang dan kembali lagi ke pohon kawasan mangrove ini pada waktu menjelang magrib. Populasi burung kuntul kecil ini semakin lama semakin berkurang, di karenakan mungkin adanya penembakan liar daerah kawasan mangrove di desa lambada lhok tersebut. Penelitian tentang burung kuntul di Indonesia memiliki tujuan untuk memahami lebih lanjut tentang (perilaku, habitat, dan peran ekologis mereka dalam ekosistem mangrove). Informasi yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk upaya konservasi dan pengelolaan

¹⁵. Ahadi, R. 2017. Perbedaan Rentang Waktu Perilaku Harian Kuntul Kecil (*Egretta garzetta*) di Kawasan Mangrove Alue Naga Kota Banda Aceh. *Jurnal Biotik*. 5 (2). hal.99-104

yang lebih baik terhadap burung kuntul dan ekosistem mangrove di Indonesia.¹⁶ Penelitian ini dilakukan di lokasi yang mana belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian sehingga belum ada data yang menyajikan tentang aktivitas harian burung kuntul di lokasi ini. Kawasan ini memiliki area yang dipenuhi dengan tumbuhan seperti mangrove dan jenis burung kuntul yang hidupnya berkelompok.

Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan yang harus dicari solusi, salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data tentang aktivitas burung pada kawasan mangrove desa lambada. Data-data tersebut dapat dijadikan sebagai referensi penunjang praktikum ethologi dalam bentuk modul praktikum.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh M. Rheza Rizki Syahputra (2018) universitas udayana hasil pengamatan aktivitas harian burung kuntul kecil pada habitat laguna didapatkan aktivitas yang paling mendominasi adalah foraging (pagi : 50,15%, siang : 46,62%, sore : 49,63%), sedangkan aktivitas yang paling sedikit dilakukan adalah agonistik (pagi : 0,12%, siang : 0%, sore : 0,15%).

Penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Abdullah (2013) universitas syiah kuala hasil pengamatan harian burung menggunakan habitat di kawasan pantai pada gampong alue naga sebagai tempat mencari makan, berbiak, istirahat, tidur dan terbang. Pengamatan habitat mencari makan dengan persentase 61,92 %, berbiak 9,52%, istirahat 9,52 %, tidur 9,52% dan terbang 9,52%.

¹⁶. Prawira, D. N., & Nurhasanah, I. 2022. Kajian ekologi dan potensi wisata burung di kawasan mangrove Desa Karangsong, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Bumi Lestari*, 22(1), hal. 53-59.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul
“Aktivitas Harian Burung Kuntul Kecil (*Egretta garzetta*) Di Kawasan Mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Penunjang Praktikum Ethologi”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku Aktivitas harian *Egretta garzetta* yang dilakukan pada kawasan mangrove Desa Lambada Lhok ?
2. Berapakah frekuensi perilaku harian *egretta garzetta* di Kawasan mangrove Desa Lambada Lhok?
3. Bagaimana hasil uji kelayakan produk penelitian dalam bentuk modul pratikum Ethologi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengamati perilaku aktivitas *Egretta garzetta* di kawasan mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk Menghitung frekuensi perilaku harian *egretta garzetta* di kawasan mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis hasil uji kelayakan produk penelitian dalam bentuk modul pratikum ethologi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa dari hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang aktivitas harian burung kuntul di kawasan mangrove Lambada Lhok, termasuk pola makan, interaksi sosial, perawatan diri, pola tidur, dan adaptasi terhadap lingkungan.
2. Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan tentang aktivitas burung pada kawasan mangrove Desa Lambada Lhok baitussalam kabupaten aceh besar
3. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan informasi tentang aktivitas burung pada kawasan mangrove Desa Lambada Lhok Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah bagaimana peneliti akan menjelaskan tentang suatu variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Burung

Burung merupakan anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap serta memiliki kemampuan untuk terbang bebas ke udara. Burung juga merupakan anggota kelas aves dengan jumlah terbanyak setelah pisces dengan pesebarannya yang sangat luas dengan meliputi hutan hujan tropis, gurun, hingga kutub utara dan selatan. Burung dapat terbang hingga mencapai ketinggian 11.000 mdpl dan juga dapat menyelam

hingga kedalaman dibawah air.¹⁷ Burung yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan semua jenis burung kuntul kecil yang terlihat di area penelitian.

2. Aktivitas harian

Aktivitas harian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam satu hari atau periode waktu tertentu. Aktivitas harian dapat mencakup berbagai aspek, seperti makan, kawin, bergerak, berinteraksi sosial, beristirahat, mencari makanan, membersihkan diri, bermain, konflik dan lain sebagainya.

3. Kawasan Mangrove

Definisi mangrove adalah hutan yang terbentuk di sepanjang garis pantai di daerah berair payau atau lumpur, yang didominasi oleh tumbuhan yang tahan terhadap kadar garam yang tinggi. Ekosistem mangrove memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekologi pesisir.¹⁸ Kawasan Hutan mangrove yang peneliti maksud ialah kawasan hutan mangrove yang ada di desa lambada lhok baitussalam kabupaten Aceh Besar.

4. Referensi

Referensi berasal dari bahasa inggris yaitu refer to yang artinya to turn to far aid or information (berpaling atau merujuk kepada sesuatu untuk bantuan atau informasi). Referensi yang dimaksud pada penelitian ini mencakup

¹⁷. Brotowidjoyo, ddk, *Zoologi Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1998), h.218.

¹⁸. A.M. Hidayatullah dan Evi Yulianti, *ekologi mangrove*, 2015 h.7.

kepada informasi untuk referensi mata kuliah etologi. Referensi yang di buat dalam bentuk modul pratikum.¹⁹

5. Uji kelayakan

Kelayakan dilakukan untuk mendapatkan suatu data dan informasi yang akan digunakan. Uji kelayakan digunakan untuk mengukur kelebihan dan kekurangan suatu produk, hasil dari uji kelayakan kemudian dijadikan bahan untuk penyempurnaan produk tersebut.²⁰ Uji kelayakan yang di maksud dalam penelitian ini adalah uji kelayakan dari hasil penelitian berupa modul pratikum. Uji kelayakan terbagi menjadi 2 uji yaitu uji kelayakan media dan uji kelayakan materi. Masing-masing uji kelayakan diuji oleh 2 orang dosen. Indikator uji kelayakan media terdiri dari format cover, tampilan umum, isi buku, dan komponen yaitu komponen kelayakan isi, komponen kelayakan penyaji, komponen kelayakan kegrafikan, dan komponen pengembangan.

¹⁹. Ismair Maezuki, *Pengertian Referensi Beserta Tujuan, Jenis Dan Contohnya*, Diakses pada tanggal 30 Maret 2021 dari situs [Http://blogsot.com/2011/03/deferensi.html](http://blogsot.com/2011/03/deferensi.html).

²⁰. <https://text-id.123.com/dokument.rz3mr5j8yuji-kelayakan-produk-metode-penelitian.html> diakses pada tanggal 28 maret 2023.